

ABSTRAK

Alor merupakan tanaman dengan nama latin (*Suaeda maritima*) ini adalah spesies tumbuhan berbunga dalam famili *Amaranthaceae* yang dikenal dengan nama umum *herba seepweed*. Alor dimanfaatkan oleh sebagian masyarakat wilayah pesisir sebagai bahan pangan sehari-hari yaitu sebagai sayur, sehingga dengan adanya potensi yang ada pada alor, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kandungan gizi pada tanaman alor tersebut serta menganalisis pengaruh dari unsur hara fosfat terhadap nutrisi alor (*Suaeda maritima*). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Oktober di Laboratorium Pengelolaan Sumberdaya Perikanan, Biologi Laut, dan Laboratorium Sumberdaya Lahan dan Lingkungan Agroteknologi Universitas Trunojoyo Madura. Hasil menunjukkan bahwa adanya perbedaan di setiap kabupaten, nilai kadar air pada kabupaten Bangkalan yaitu 77,5%, kabupaten Sampang 80,5%, kabupaten Pamekasan 85,4%, dan kabupaten Sumenep 83,3%. Nilai untuk kadar abu pada kabupaten Bangkalan yaitu 3,74%, kabupaten Sampang yaitu 4,86%, kabupaten Pamekasan 4,93%, dan kabupaten Sumenep 4,86%. Nilai untuk kadar lemak kabupaten Bangkalan senilai 0,69%, kabupaten Sampang 0,72%, kabupaten Pamekasan 0,67%, dan kabupaten Sumenep sebesar 0,29%. Kadar protein pada kabupaten Bangkalan memiliki nilai 1,12%, kabupaten Sampang 9,02%, kabupaten Pamekasan 1,55%, dan 7,73% kabupaten Sumenep. Nilai kadar karbohidrat pada kabupaten Bangkalan senilai 16,8%, kabupaten Sampang 4,82%, kabupaten Pamekasan 7,39%, dan 1,44% pada kabupaten Sumenep.

Kata Kunci : Pulau Madura, Analisa Proksimat, Alor (*Suaeda maritima*), Fosfat tanah.

ABSTRACT

Alor is a plant with the Latin name (Suaeda maritima) it is a species of flowering plant in the family Amaranthaceae known by the common name of herbaceous seepweed. . Alor is used by some coastal communities as daily food, namely as a vegetable, so that with the content and potential that exists in alor this study aims to determine the nutritional content of the alor plant and find out the influence of nutrients on the nutrition of alor (Suaeda maritima). This research was conducted from August to October at the Fisheries Resources Management Laboratory, Marine Biology, and the Agrotechnology Land Resources and Environment Laboratory of Trunojoyo Madura University. The results showed that there were differences in each district, the water content value in Bangkalan regency was 77.5%, Sampang regency 80.5%, Pamekasan regency 85.4%, and Sumenep regency 83.3%. The value for ash content in Bangkalan regency is 3.74%, Sampang regency is 4.86%, Pamekasan regency is 4.93%, and Sumenep regency is 4.86%. The value for the fat content of Bangkalan regency is 0.69%, Sampang regency is 0.72%, Pamekasan regency is 0.67%, and Sumenep regency is 0.29%. Protein levels in Bangkalan regency have a value of 1.12%, Sampang regency 9.02%, Pamekasan regency 1.55%, and 7.73% Sumenep regency. The value of carbohydrate content in Bangkalan regency is 16.8%, Sampang regency is 4.82%, Pamekasan regency is 7.39%, and 1.44% in Sumenep regency.

Keyword : Madura Island, Proximate Analysis, Alor (*Suaeda maritima*), Soil phosphate.